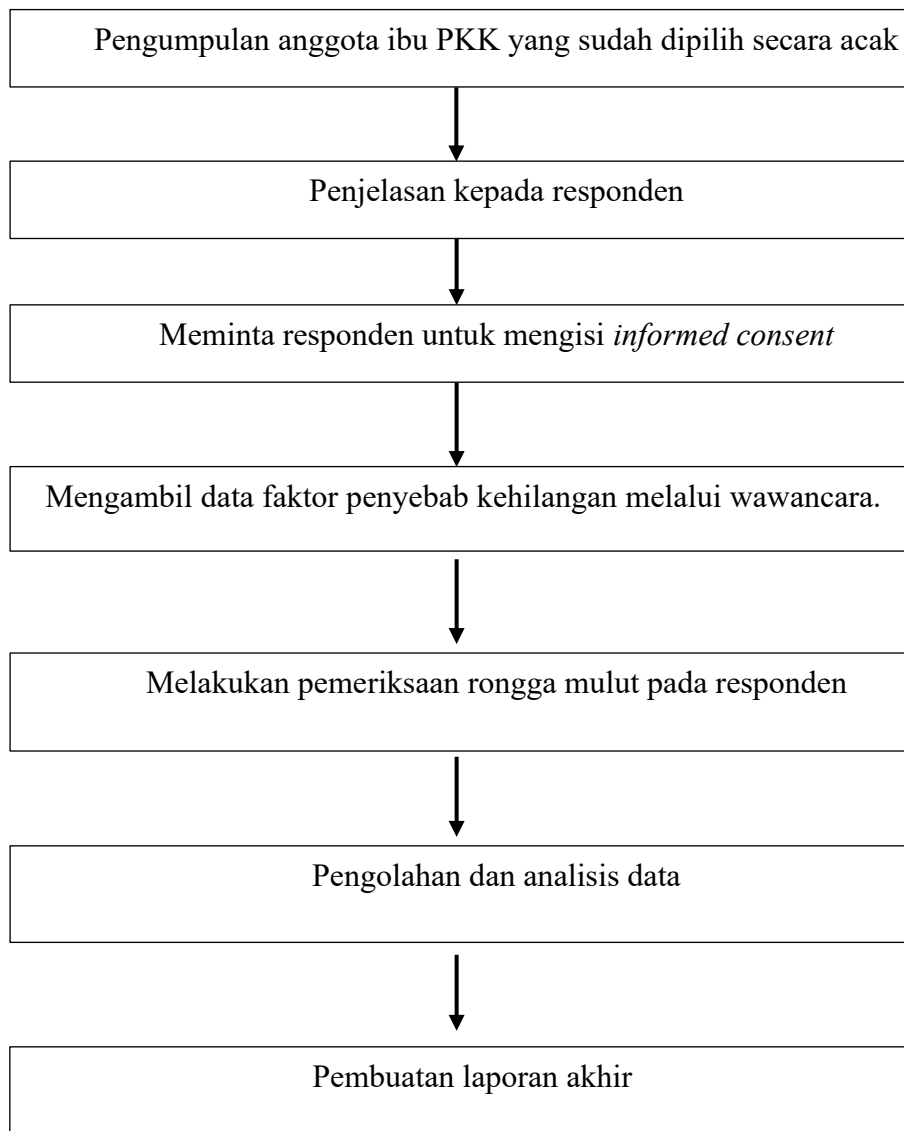


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kehilangan gigi pada Ibu PKK di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli tahun 2026.

B. Alur Penelitian



Gambar 4.1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli tahun 2026, menjadi lokasi penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 April 2026.

D. Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah gambaran kehilangan gigi dan penggunaan gigi tiruan pada Ibu PKK di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli menjadi unit analisis dalam penelitian ini.

2. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu PKK yang ada di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli sebanyak 150 orang.

3. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 orang dari total populasi yaitu 150 orang ibu PKK. Tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10% alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000 orang. Mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin (*dalam*

Santoso, 2023) , yaitu: $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Konstanta 10%

(persen ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,50}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel (Harapan, Sulardiono, dan Suprpto, 2018).

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Hasil pengecekan rongga mulut pada Ibu PKK di Desa Awan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui pemeriksaan langsung dengan responden. Sedangkan data sekunder mengenai jumlah Ibu PKK yang ada di Desa Awan diperoleh dari Ibu Ketua PKK.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data mengenai jumlah kehilangan gigi dikumpulkan secara langsung melalui pemeriksaan langsung pada responden dengan menggunakan lembar *checklist*.

Tahap awal pengumpulan data diawali dengan pemeriksaan langsung di rongga mulut responden untuk memperoleh jumlah kehilangan gigi pada responden, dilanjutkan dengan menanyakan faktor penyebab kehilangan gigi pada responden melalui wawancara.

Seluruh kegiatan pemeriksaan dan pengumpulan data dilaksanakan dengan bantuan sembilan orang enumerator yang telah mendapatkan kalibrasi sebelumnya mengenai prosedur pengambilan data jumlah kehilangan gigi. Dalam pelaksanaanya, penelitian ini menggunakan alat *oral diagnostik set* yang sesuai standar.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masker
2. *Handscoon*
3. *Alat Oral diagnostik set*
4. Gelas kumur
5. Senter
6. Kartu status
7. Tissue
8. Plastik sampah (untuk sampah medis dan sampah non medis).

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Ada beberapa langkah yang digunakan dalam proses pengolahan data, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu peninjauan kembali terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan informasi yang tercantum pada kartu status hasil pemeriksaan langsung.
- b. *Coding*, seperti melalui proses pengolahan data dengan menggunakan tabel untuk menyajikan data yang telah dikumpulkan secara lebih ringkas.
- c. *Tabulating*, yaitu memasukan data ke dalam tabel induk

2. Analisis data

Frekuensi dan rata-rata dari semua yang dikumpulkan merupakan hasil analisis *univariat*, yang digunakan untuk memeriksa data dari penelitian ini, dimana rumus yang digunakan adalah seperti:

- a. Frekuensi kehilangan gigi Ibu PKK di Desa Awan

Frekuensi kehilangan gigi ibu PKK = Σ Ibu PKK yang mengalami kehilangan gigi

- b. Rata-rata kehilangan gigi pada Ibu PKK di Desa Awan

$$\frac{\Sigma \text{kehilangan gigi reponden}}{\Sigma \text{responden yang di cek}}$$

- c. Frekuensi Ibu PKK yang menggunakan gigi tiruan

Frekuensi ibu PKK yang menggunakan gigi tiruan = Σ Ibu PKK yang menggunakan gigi tiruan.

d. Frekuensi penyebab kehilangan gigi pada Ibu PKK

- 1) Frekuensi kehilangan gigi Ibu PKK yang diakibatkan oleh karies = Σ kehilangan gigi Ibu PKK akibat karies.
- 2) Frekuensi kehilangan gigi Ibu PKK yang diakibatkan oleh keperluan perawatan orthodonsi = Σ kehilangan gigi Ibu PKK akibat keperluan perawatan orthodonsi.
- 3) Frekuensi kehilangan gigi Ibu PKK yang diakibatkan oleh gigi impaksi = Σ kehilangan gigi Ibu PKK akibat gigi impaksi.
- 4) Frekuensi kehilangan gigi Ibu PKK yang diakibatkan oleh kecelakaan = Σ kehilangan gigi Ibu PKK akibat kecelakaan.

H. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian merupakan seperangkat pedoman moral yang mengatur pelaksanaan kegiatan penelitian, khususnya yang melibatkan hubungan antara peneliti, subjek penelitian, serta masyarakat yang mungkin terdampak oleh hasil penelitian tersebut. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian dilakukan secara bertanggung jawab, jujur, dan menghormati hak semua pihak yang terlibat. Etika penelitian adalah:

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau melakukan wawancara dengan subjek adalah dengan terlebih dahulu meminta persetujuan mereka. Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden, yang kemudian menandatangani setelah membaca, memahami, dan menyetujui isi dari lembar persetujuan tersebut serta bersedia untuk mengikuti proses penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus diterapkan oleh peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini diterapkan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian. Sebagai gantinya, responden diminta untuk mengisi inisial nama mereka, dan setiap kuesioner yang telah diisi hanya akan diberikan nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Jika penelitian ini dipublikasikan, tidak akan ada informasi yang dapat mengaitkan identitas responden dengan hasil penelitian yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini diterapkan dengan cara tidak mengungkapkan identitas serta seluruh data atau informasi yang terkait dengan responden kepada pihak manapun. Peneliti akan menyimpan data di tempat yang aman dan tidak dapat diakses oleh orang lain. Setelah penelitian selesai, peneliti akan menghancurkan seluruh informasi yang telah terkumpul.